

Pameran Lukisan

Nashar

PELUKIS senior Nashar (55 tahun) akan memamerkan karyanya di Balai Budaya, Jl. Gereja Theresia 47 pada tanggal 3 s/d 8 Juni 1983 yad.

Masih dengan gayanya yang non-figuratif dengan media acriliknya, Nashar yang juga dosen Senirupa LPKJ/TKJ itu bermaksud menampilkan sekitar 30 karyanya di situ. "Tidak ada yang baru", katanya, "kalau yang dimaksud baru itu sensasi".

Baginya, sejak ia meninggalkan gaya figuratif tahun 1975, kemudian menemukan gayanya yang sekarang, tidak bisa mengatakan apakah ia mengalami kemajuan atau kemandegan.

"Bagaimana saya bisa mengamati saya sendiri, kalau saya tidak pernah berhasil menyimpan karya yang saya senangi sebagai patokan?" keluhnya. Ia mengakui, bahwa itu penting, tetapi apa daya kalau setiap ia berketetapan menyimpan salah satu karyanya, ada saja yang menginginkannya, dan terpaksa dilepas karena butuh uang untuk melukis. "Tugas utama saya adalah melukis dan melukis", imbuh pelukis kelahiran Pariaman, Sumbar itu, dengan mantap.

Dan melukis sudah merupakan sebagian besar dari kegiatan hidupnya, yang terkadang tidak mengenal waktu. Kapan saja ilhamnya datang, segera saja ia melampirkan dalam kanvas atau apa saja. Masih berangkat dari alam, tetapi ia menterjemahkannya senada dengan "lemparan" dan penyerapan yang paling dalam nuraninya ke bentuk visual. Mungkin ia melukis perasaannya sendiri.

Pagelaran karyanya itu menjadi istimewa karena diselenggarakan oleh Cak Kandar, seorang pelukis bulu terkenal, yang menurut rencana akan dibuka oleh Wagub DKI Jakarta Sardjono Suprpto. (P-3)